

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MA Ma’arif Udanawu Kab. Blitar” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian implementasi manajemen berbasis sekolah di MA Ma’arif Kab. Blitar mencakup tiga aspek yaitu pengelolaan kurikulum, rekrutmen pegawai, dan hubungan sekolah dengan masyarakat. Pertama yaitu pengelolaan kurikulum. Pengelolaan kurikulum dilakukan melalui tiga tahap pula yaitu tahap perencanaan dimana guru diwajibkan untuk membuat rancangan pembelajaran, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kedua yaitu rekrutmen pegawai, rekrutmen pegawai di MA Ma’arif Udanawu Kab. Blitar dilakukan melalui tiga tahap yaitu seleksi, pembinaan, dan penilaian kepegawaian. Dan yang ketiga adalah hubungan sekolah dengan masyarakat (humas), hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi hubungan sekolah dengan wali murid, tokoh masyarakat dan agama di Udanawu Kab. Blitar.
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kompetensi guru aqidah akhlak di MA Ma’arif berdasarkan empat kompetensi adalah sebagai berikut: (a) kompetensi pedagogik, untuk memenuhi kompetensi pedagogik guru

aqidah akhlak memahami makna pendidikan, memahami karakter peserta didik, mengembangkan kurikulum, membuat rancangan pembelajaran dan menerapkan teori tentang metode, strategi dan media belajar dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang dilakukan guru aqidah akhlak adalah dengan menggunakan variasi metode dan strategi dalam satu materi pembelajaran seperti materi 99 asmaul husna; (b) kompetensi sosial, guru aqidah akhlak melakukan komunikasi yang baik dengan berkomunikasi dengan wali murid dan siswa secara langsung maupun melalui media massa, bekerjasama dengan WaKa Kesiswaan, dan mudah bergaul kepada siapa saja; (c) kompetensi kepribadian, guru aqidah akhlak selalu menjunjung nilai kedisiplinan dalam segala hal, dan dalam berperilaku bercermin pada suri taulan umat islam yaitu Nabi Muhammad SAW, berpakaian yang sopan, dan mewajibka seluruh warga sekolah untuk membaca 99 asmaul husna setiap pagi; (d) kompetensi profesiona, guru aqidah akhlak menguasai materi secara luas dan mendalam, menyajikan materi dengan penyampaian yang membangun dan memberikan motivasi, mengembangkan kurikulum dan meperbanyak sumber materi.

3. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa impementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran aqidah akhlak kepala sekolah melakukukan upaya-upaya yaitu; (a) kompetensi pedagogik: mendatangkan nasumber dari berbagai instansi; (b) kompentensi sosial: membentuk kelompok kerja satu rumpun, dan rutin melakukan evaluasi-evaluasi, memberikan layanan WiFi; (c) kompetensi kepribadian:

mememberikan contoh, motivasi dan dorongan kepada guru aqidah akhlak untuk disiplin dalam bekerja; (d) kompetensi profesional: memberikan kesempatan kepada guru aqidah akhlak untuk mengikuti kegiatan MGMP, workshop, diklat dan seminar, memberi kesempatan dan mendanai guru aqidah akhlak untuk kuliah lagi.

B. Saran – saran

1. Bagi sekolah, khususnya MA Ma'arif Udanawu Kab. Blitar hendaknya lebih meningkatkan dan memperbanyak dalam membuat rancangan dan program-program baru lagi. Kerena dengan demikian kedepan akan semakin menjadi sekolah yang maju dan semakin dipercaya oleh masyarakat sebagai sekolah yang memiliki manajemen dan mutu yang tinggi.
2. Bagi guru, bagi guru aqidah akhlak khususnya dan semua guru MA Ma'arif Udanawu Kab. Blitar umumnya hendaknya lebih meningkatkan kompetensiya, baik kompetensi pedagogik, kompetensi, sosial, kompetnsi kepribadian, maupun kompetensi profesional . Karena dengan demikian hasil dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan terpenuhi, yaitu mencerdaskan bangsa dan berbudi luhur.
3. Bagi para pembaca, agar membuktikan dan memperkuat hasil penelitian ini hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut dengan penelitian kuantitatif mengenai implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru aqidah akhlak atau mengadakan penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini.